

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARATUR DESA DI KANTOR DESA KARANG BUNGA KECAMATAN MANDASTANA KABUPATEN BARITO KUALA

Oleh : RUMIATI

ABSTRACT

Sri Maryati, NPM: 17.12.0040. The Effectiveness of the Principal's Leadership in Improving the Performance of Teachers and Administrative Staff at MTsN 1 Tanah Laut. The background of this research was conducted, because the effectiveness of the Principal's leadership in providing motivation can improve employee performance, especially teachers and administrative staff at MTsN 1 Tanah Laut.

The purpose of this study was to determine how the effectiveness of the principal's leadership in providing motivation, so as to improve employee performance.

The benefits of the research are expected to be useful in developing the concept of the role and function of the principal's leadership duties in providing motivation for improving employee performance, which is carried out by teachers and administrative staff at MTsN 1 Tanah Laut.

The research method used in this research is descriptive-correlational research method. Descriptive-correlational research means that the researcher tries to describe and then tries to connect the relationship between the independent variable and the dependent variable, in this case the effectiveness of the principal's leadership in improving employee performance towards teachers and administrative staff.

The results of the study found evidence that the effectiveness of the principal's duties was considered quite successful in motivating the performance of teachers and teaching staff and administrative staff at MTsN 1 Tanah Laut, quite successful. This is supported by evidence in the form of; there were 89.29% of respondents agreed, that the effectiveness of the principal's leadership in coordinating teacher performance and administration, was considered quite successful, there were 85.72% of respondents agreed, that the effectiveness of the principal's leadership had provided good motivation to teachers and administration , so that employee performance works well, there are 82.14% of respondents agree, that the success rate of teacher performance and administration is much influenced by the leadership of the principal who is quite democratic in guiding his subordinates, there are 89.29% of respondents agree that the leadership The principal as an educator has been able to carry out the teaching and learning process effectively and efficiently, there are 82.14% of respondents agreeing that the leadership of the Principal as an executor of an organizational structure that has been able to carry out various things related to the professional pursuit of learning, there are 89 , 29% of respondents stated will you agree, that for the leadership of the Principal who has succeeded in making teachers and governance in making learning tools effectively.

Keywords: Leadership Effectiveness, Employee Performance

ABSTRAK

Sri Maryati, NPM:17.12.0040. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Staf Tata Usaha Pada MTsN 1 Tanah Laut.

Latar belakang penelitian ini dilakukan, karena efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memberikan motivasi dapat meningkatkan kinerja pegawai, terutama para guru dan staf tata usaha pada MTsN 1 Tanah Laut.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memberikan motivasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawainya.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep peran dan fungsi tugas kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memberikan motivasi terhadap peningkatan kinerja pegawai, yang dilaksanakan oleh para guru dan staf tata usaha pada MTsN 1 Tanah Laut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-korelasional. Penelitian deskriptif-korelasional artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini efektivitas kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai terhadap para guru dan staf tata usahanya.

Hasil penelitian, menemukan bukti bahwa efektivitas tugas pimpinan Kepala Sekolah dinilai cukup berhasil dalam memotivasi kinerja para guru dan staf pengajar dan staf tata usaha di MTsN 1 Tanah Laut, cukup berhasil. Hal ini didukung bukti berupa; ada 89,29 % responden menyatakan setuju, bahwa Efektivitas kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengkoordinir kinerja guru dan tata usaha, dinilai cukup berhasil, ada 85,72 % responden menyatakan setuju, bahwa Efektivitas kepemimpinan Kepala Sekolah telah memberikan motivasi yang baik kepada guru dan tata usaha, sehingga kinerja pegawai berhasil dengan baik, ada 82,14 % responden menyatakan setuju, bahwa tingkat keberhasilan kinerja guru dan tata usaha banyak dipengaruhi oleh kepemimpinan Kepala Sekolah yang cukup demokratis dalam membimbing bawahannya, ada 89,29 % responden menyatakan setuju, bahwa terhadap kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai pendidik telah mampu melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, ada 82,14 % responden menyatakan setuju, bahwa terhadap kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai pelaksana struktur organisasi yang telah mampu menyelenggarakan berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengejar secara professional, ada 89,29 % responden menyatakan setuju, bahwa terhadap kepemimpinan Kepala Sekolah yang telah berhasil menjadikan guru dan tata uaha dalam membuat perangkat pembelajaran secara efektif.

Kata Kunci :Efektivitas Kepemimpinan, Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Kepala desa sebagai pimpinan Desa harus aktif secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat dipedesaan, karena masyarakat menganggap Kepala Desa Karang Bunga masih kurang aktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di pedesaan, sehingga kinerja pegawainya pun dirasakan masyarakat masih belum optimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya di Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Batola tersebut. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran kinerja dipedesaan Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Batola dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi Instansi Pemerintah maupun non pemerintah secara terpadu. Berlakunya Peraturan Daerah di Kabupaten Batola tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka perubahan yang sangat mendasar terjadi pada satuan unit kerja terbawah yaitu Kantor Desa dengan pimpinannya Kepala Desa serta pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah

secara umum di Kabupaten Barito Kuala. Hal tersebut berlaku pula pada Desa Karang Bunga yang merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Mandastana, yang merupakan salah satu kecamatan terbuka dan mempunyai prospek kecamatan industry dan pembangunan di Kabupaten Batola. Hal ini mengindikasikan bahwa Pemerintah Kabupaten Batola selalu melakukan proses kegiatan untuk adanya perubahan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sesuai tuntutan perubahan dalam masyarakat itu sendiri. Pada sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan pegawai. Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Batola merupakan suatu organisasi pemerintah yang memiliki personil berjumlah kurang lebih sebelas pegawai. Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat. Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Batola terutama berkaitan hubungannya dengan peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Gaya Kepemimpinan kepala Desa mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena kepemimpinan kepala Desa yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang efektif dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam peningkatan kinerja pegawai. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diteliti: "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Di Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Batola".

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam mengadakan penelitian, penulis menjalankan beberapa prosedur untuk mendapatkan data-data. Adapun cara prosedur yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (library research), yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara teoritis dengan jalan mempelajari teori-teori yang ada di buku-buku, dengan mengunjungi perpustakaan.
2. Penelitian lapangan (Field Research) dalam hal ini peneliti langsung terjun kelapangan atau kelokasi penelitian untuk mengumpulkan bahan-bahan data berkenaan dengan objek penelitian.

Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2011).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Batola. Di Jalan Seroja Rt. 013 Desa Karang Bunga. Penelitian dilakukan mulai bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Juni 2020.

Populasi dan Sampel

1. Populasi. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua Aparatur Desa pada Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Batola, yang berjumlah 9 orang.

2. Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “sampel jenuh” yakni semua aparatur Desa Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Batola, yang berjumlah 9 orang. Jadi total responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 orang.

Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut dikumpulkan dengan cara:

- a. Data primer, data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan (kuesioner).
- b. Data sekunder, data mengenai wilayah, struktur organisasi, dan lain lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini diambil dari dokumen instansi terkait (Kantor Desa Karang Bunga)

2. Analisis Data. Analisis data, dalam rangka memahami hasil data yang dikumpulkan, maka untuk menganalisis datanya digunakan analisis statistika sederhana yaitu menggunakan tabel frekuensi, dengan rumus:

$$\text{Rumus: } p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = persen

f = frekuensi

n = jumlah sampel

Kemudian dari analisis tersebut diatas, diinterpretasikan atau ditafsirkan sesuai dengan teori-teori yang dikuasai oleh peneliti.

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa pada Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat menggerakkan orang yang dipimpinnya menuju kearah kesejahteraan rakyatnya. Agar dapat menanamkan kepercayaan pada orang yang dipimpinnya dan menyadarkan bahwa mereka mampu berbuat sesuatu dengan baik. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus memiliki pikiran, tenaga dan kepribadian yang dapat menimbulkan kegiatan dalam berhubungan antar manusia lainnya. Selanjutnya menurut Yuki (1998), fungsi kepemimpinan adalah usaha untuk mempengaruhi dan mengarahkan para pegawainya untuk bekerja keras, memiliki semangat tinggi, dan memotivasi tinggi guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa adalah usaha untuk memandu, menuntun,

membimbing, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja pegawainya, menjalin hubungan komunikasi yang baik dalam memberikan pengawasan yang efisien dan membawa para bawahannya kepada sasaran yang ingin di tuju sesuai dengan kriteria dan waktu yang telah ditetapkan bersama. Selain itu, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok yang bertujuan untuk membantu organisasi bergerak kearah pencapaian tujuan. Dengan demikian inti Kepemimpinan Kepala Desa bukan terletak pada kedudukannya dalam organisasi, melainkan bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dapat melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin dalam wadah organisasi di pedesaan. Setiap organisasi selalu dihadapkan pada persoalan keterbatasan sumber daya manusia dalam mencapai tujuannya. Interaksi atau hubungan antara berbagai sumber daya tersebut harus dikelola dengan baik agar dapat mencapai sasarannya secara efektif. Efektivitas kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu secara benar dan sebagai kemampuan melakukan sesuatu yang tepat pada sasaran. Jadi Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus mampu meningkatkan efektivitas kerja para pegawainya bawahannya, organisasi tersebut akan mendapatkan keuntungan terhadap pencapaian tujuan dengan waktu yang singkat dalam bekerja dan perolehan hasil kerja yang singkat. Apabila usaha-usaha positif tersebut untuk meningkatkan kinerja aparatur Desa di Kantor Desa, maka hal itu akan memberikan nilai tambah terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa itu sendiri. Kepala Desa Karang Bunga di Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala adalah satu wadah dari masyarakat di pedesaan. Kepala Desa adalah perangkat Desa yang selalu berhubungan dengan pemerintahan wilayah Kecamatan yang menyelenggarakan pelaksanaan tugas pemerintahan, yang bekerja untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, sudah seharusnya memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Untuk mendapatkan pelayanan yang baik, pegawai di Kantor Desa Karang Bunga harus dapat bekerja seefektif mungkin dalam menjalankan tugasnya. Dengan selalu berhubungan dengan anggotanya. Namun yang sering terjadi sering sekali para pegawai perangkat Desa datang terlambat ke Kantor pada jam yang telah ditentukan, bahkan meninggalkan Kantor sebelum jam kerja berakhir. Disinilah dituntut Kepemimpinan Kepala Desa Karang Bunga dalam mengelola para pegawainya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar dapat bekerja lebih baik demi terwujudnya tujuan organisasi yang diinginkan. Berkaitan dengan analisis diatas bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawai dalam organisasi pemerintahan Desa, Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawainya di Kantor Desa Karang Bunga, ditemukan beberapa informasi penting yang dapat dibahas dalam skripsi ini. Setelah diobservasi kemudian dilakukan penelitian pembahasan dengan membandingkan antara data yang didapat dilapangan dengan data empiris dari hasil wawancara yang didapat dilapangan untuk selanjutnya dianalisa secara cermat sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan maka data primer yang berhasil terkumpul dari responden dilapangan sebanyak 9 orang responden yang diharapkan dapat menjawab segala permasalahan yang ada Kantor Desa Karang Bunga tersebut. Analisa selanjutnya dari jawaban responden tersebut, ditabulasi dan kemudian dianalisis yang hasilnya dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel. 1

Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan panduan kerja kepada para pegawai dan menjadwalkan pekerjaannya

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Baik	7	77.78
Baik	1	11.11
Tidak Baik	1	11.11

Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni 77.78 % atau lebih dari 70 % responden yang membenarkan dan mengakui bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan panduan kerja kepada para pegawai dan menjadwalkan pekerjaannya, dianggap sangat baik.

Tabel. 2

Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para Aparatur Desa

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Peduli	6	76.67
Peduli	1	11.11
Tidak Peduli	2	22.22
Sangat Tidak Peduli	-	-
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni 76.67 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para Aparatur Desa, dianggap sudah sangat peduli.

Tabel. 3

Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan Aparatur Desa serta mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Bijaksana	7	77.78
Bijaksana	1	11.11
Tidak Bijaksana	1	11.11
Sangat Tidak Bijaksana	-	-
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 70 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan Aparatur Desa serta mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan, sudah dianggap bijaksana.

Tabel. 4

Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para Aparatur Desa untuk berprestasi dalam melayani masyarakat

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Peduli	6	66.67
Peduli	2	22.22
Tidak Peduli	1	11.11
Sangat Tidak Peduli	-	-
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 60 % responden yang membenarkan dan mengakui bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para Aparatur Desa untuk berprestasi dalam melayani masyarakat, dianggap sudah sangat peduli.

Tabel. 5

Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan, guna memotivasi kinerja yang efektif

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Baik	5	55.56
Baik	1	11.11
Tidak Baik	2	22.22
Sangat Tidak Baik	1	11.11
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 50 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan, guna memotivasi kinerja yang efektif, dianggap sudah sangat baik.

Tabel.9

Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang pada aparatur Desa, dan mendorong partisipasi dalam menyelesaikan tugasnya

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Baik	5	55,56
Baik	-	-
Tidak Baik	2	22,22
Sangat Tidak Baik	2	22,22
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa lebih dari 50 % mengatakan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang pada aparatur Desa, dan mendorong partisipasi dalam menyelesaikan tugasnya, dianggap sangat baik, ini artinya Gaya Kepemimpinan perlu diberi apresiasi.

Tabel. 10

Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam berkomunikasi kepada Aparatur Desa

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Komunikatif	5	55.56
Komunikatif	-	-
Tidak Komunikatif	4	44.44
Sangat Tidak Komunikatif	-	-
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa 55.56 % atau lebih dari 50 % responden di Kantor Desa Karang Indah masih menginginkan adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan dan sebaliknya, sehingga memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel. 11

Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan

Alternatif jawaban	F	Persentase
--------------------	---	------------

Sangat Baik	5	55.56
Baik	1	11.11
Tidak Baik	3	33.33
Sangat Tidak Baik	-	
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas ada 55.56 % responden mengatakan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan, dianggap sangat baik.

Tabel.12

Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja aparatur Desa, dengan memberikan pelayanan maksimal dan profesional

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Baik	5	55.56
Baik	1	11.11
Tidak Baik	3	33.33
Sangat Tidak Baik	-	
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 55.56 % mengatakan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja aparatur Desa, dengan memberikan pelayanan maksimal dan profesional, dinilai sudah sangat baik.

Tabel.14

Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada Aparatur Desa untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Mendukung	5	55.56
Mendukung	2	22.22
Tidak Mendukung	2	22.22
Sangat Tidak Mendukung	-	-
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 55,56 % membenarkan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada Aparatur Desa untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif, selalu sangat mendapat dukungan dari para aparatur Desanya.

Tabel.15

Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan atau sebaliknya

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Baik	7	77.78
Baik	-	-
Tidak Baik	2	22.22
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	9	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 77,78 % atau lebih dari 70 % responden keseluruhan yang membenarkan dan menyetujui bahwa

Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan atau sebaliknya, sudah dianggap berhasil.

2. Faktor penghambat Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa pada Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Hambatan-hambatan yang dihadapi kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

- a. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dirasakan masih kurang dalam memperjuangkan keadilan untuk mensejahterakan pegawainya.
- b. Masih rendahnya kepedulian Gaya pimpinan Kepala Desa dalam memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada aparatur Desa.
- c. Masih kurangnya Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan kebebasan penuh kepada Aparatur Desa untuk melakukan pekerjaann secara professional.
- d. Masih rendahnya kepercayaan Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang kepada Aparatur Desa dibawahannya.
- e. Kurangnya kemampuan dari Gaya kepemimpinan Kepala Desa untuk dapat berkomunikasi kepada pegawainya.

3. Upaya yang dilakukan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Aparatur Desa pada Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan Gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa pada Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

- a. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus mampu dalam memperjuangkan keadilan bagi kesejahteraan Aparatur Desa.
- b. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kualitas pendidikan Aparaturnya.
- c. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kebebasan sepenuhnya kepada Aparatur Desa untuk bekerja secara professional.
- d. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kepercayaan penuh kepada semua Aparatur Desa yang di berikan tugas dan wewenang.
- e. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus mempunyai kemampuan untuk dapat berkomunikasi kepada Aparatur Desa.

PENUTUP

Kesimpulan

Memperhatikan pembahasan pada masalah-masalah yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, kiranya dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa pada Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dinilai cukup berhasil, hal ini dapat dibuktikan bahwa: Gaya Kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para Aparatur Desa serta menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; Gaya kepemimpinan Kepala Desa telah banyak menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para Aparatur Desanya; Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan Aparatur Desa selalu melakukan keputusan yang arif dan bijaksana; Gaya kepemimpinan Kepala Desa telah mendorong para Apataur Desa untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; dan dengan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa telah banyak mempengaruhi persepsi Aparatur Desa nya untuk memotivasi, guna memberikan kinerja yang efektif.

2. Faktor penghambat Gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja Aparatur Desa pada Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala adalah; Gaya kepemimpinan Kepala Desa dirasakan masih kurang dalam memperjuangkan keadilan untuk mensejahterakan Aparatur Desa; masih rendahnya kepedulian pimpinan Kepala Desa dalam memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada Aparatur Desa; masih kurangnya Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan kebebasan penuh kepada Aparatur Desa untuk melakukan pekerjaan secara professional; masih rendahnya kepercayaan dari Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang kepada Aparatur Desa; dan masih kurangnya kemampuan dari Gaya kepemimpinan Kepala Desa untuk dapat berkomunikasi kepada Aparatur Desanya.
3. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Aparatur Desa pada Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala adalah; Gaya kepemimpinan Kepala Desa harus mampu dalam memperjuangkan keadilan bagi kesejahteraan Aparatur Desa; pimpinan Kepala Desa harus mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kualitas pendidikan pegawainya; Gaya kepemimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kebebasan sepenuhnya kepada Aparatur Desa untuk bekerja secara professional; Gaya pimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kepercayaan penuh kepada semua Aparatur Desa yang telah di berikan tugas dan wewenang; dan Gaya pimpinan Kepala Desa harus mempunyai kemampuan untuk dapat berkomunikasi kepada aparaturnya.

Saran-saran

Mencermati beberapa kesimpulan tersebut di atas, nampaknya yang perlu dicantumkan beberapa saran dalam skripsi ini, meliputi hal-hal berikut ini:

1. Terhadap Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Aparatur Desa, harus selalu memberikan panduan kerja kepada para Aparatur Desa dan menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus selalu peduli terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat mengambil keputusan dengan bijaksana; Kepala Desa dengan Gayanya harus selalu mendorong para Aparatur Desa untuk berprestasi dan Kepala Desa dengan Gaya nya harus dapat memotivasi bawahannya guna memberikan kinerja Aparatur Desa yang efektif.
2. Adanya faktor penghambat yang telah disebutkan diatas tadi, kiranya Kepala Desa dengan Gayanya harus selalu memperjuangkan keadilan terhadap Aparatur Desa; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada Aparatur Desa; Kepala Desa dengan Gaya nya harus memberikan kebebasan penuh kepada Aparatur Desa; Kepala Desa dengan Gaya nya harus dapat mempercayai bawahannya dalam mendelegasikan wewenang; Kepala Desa dengan Gayanya harus selalu dapat berkomunikasi kepada para Aparatur Desa.
3. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan adalah, Kepemimpinan Kepala Desa dengan Gayanya harus mampu dalam memperjuangkan keadilan untuk mensejahterakan Aparatur Desa; Kepala Desa dengan Gaya nya harus selalu bersifat adil terhadap semua Aparatur Desa yang ingin melanjutkan pendidikan; Kepala Desa dengan Gaya nya harus selalu memberikan kebebasan kepada semua Aparatur Desa supaya bekerja lebih professional; Kepemimpinan Kepala Desa dengan Gaya nya harus memberikan kepercayaan penuh kepada semua Aparatur Desa yang telah di berikan tugas dan wewenang; dan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus selalu mampu berkomunikasi kepada semua Aparatur Desa dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintaro. (2003). *Interaksi Desa – Kota dan Permasalahannya*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Flippo, (2001), *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Bandung: Alfabeta.
- Gibson et.al, (2006), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Gibson, James L. John M.I, James H. Donely, (2006) : *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*, Jakarta, Inter Aksara.
- Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Rajawali.
- Manullang, M. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Peraturan pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Desa
- Peraturan pemerintah No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- S.D. Misra. (2001) *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saparin, (2003). *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Sevilla, Consuelo G., Ochave, Jesus A., Punsalan, Twila G., Regala, Bella P., dan Uriarte Gabriel G., 1984. *Pengantar Metode Penelitian*. Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu. 2003. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Siagian, (2002) *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Silalahi, Ulbert. 2006. *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung, Mandar Maju.
- Soehartono, Irawan. (2002). *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Lainnya)*. Bandung: PT.
- Soekarno K. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Miswar
- Suganda, Dann. 2001. *Kepemimpinan di dalam Organisasi dan Manajemen*. Bandung. CV Sinar Baru.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.
- Sumitro Djojohadikusumo, (2001), “Pe ta dan Dinamika *Welfare State* di Beberapa Negara: Pelajaran Apa Yang Bisa Dipetik Untuk Membangun Indonesia?”,
- Terry, George R. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai, (2004), *Meningkatkan Pembangunan*, Jakarta,Pustaka Binaman Pressindo.
- Widjaja, A.W. (2003). *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Bulat, dan Utuh*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.